

ABSTRAK

**HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 6-24 BULAN**

**Penelitian Cross Sectional di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi
Kabupaten Sidoarjo**

Pendahuluan : Diare merupakan buang air besar berbentuk encer atau cair tiga kali atau lebih per hari dapat disebabkan oleh MP-ASI tidak tepat dan sanitasi lingkungan tidak memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan pemberian MP-ASI dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. **Metode :** Desain penelitian ini adalah korelasi. Besar sampel 109 ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian MP-ASI (usia pertama pemberian MP-ASI dan jenis pemberian MP-ASI) dan sanitasi lingkungan (sarana air bersih, sarana jamban, sarana tempat sampah). Variabel dependen adalah kejadian diare. Data diperoleh dari kuesioner dan observasi kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil :** Tidak ada hubungan usia pertama pemberian MP-ASI ($p=0,395$) dan jenis pemberian MP-ASI ($p=0,214$) dengan kejadian diare. Namun, terdapat hubungan yang signifikan sarana air bersih ($p=0,001$), sarana jamban ($p=0,000$), dan sarana tempat sampah ($p=0,006$) dengan kejadian diare. **Diskusi :** Sanitasi lingkungan yang memadai dapat mencegah kejadian diare, meskipun pemberian MP-ASI tidak berhubungan dengan kejadian diare namun sangat penting memberikan MP-ASI yang tepat kepada anak usia 6-24 bulan untuk mencegah diare.

Kata kunci : MP-ASI, sanitasi lingkungan, diare, anak usia 6-24 bulan.

ABSTRACT

THE CORRELATION GIVING COMPLEMENTARY FOOD AND ENVIRONMENTAL SANITATION WITH INCIDENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN AGES 6-24 MONTHS

Cross-sectional study in Kedungkendo Village Candi Sub-district Sidoarjo District

By : Diah Ayu Mustika

Introduction: Diarrhea is a watery or liquid defecate three or more times per day which can be caused by inadequate complementary food and inadequate environmental sanitation. The purpose of this study was to explain the correlation giving complementary food and environmental sanitation with the incidence of diarrhea in children aged 6-24 months in Kedungkendo Village, Candi Sub-district, Sidoarjo District. **Method:** The design of this study was correlation. The sample size was 109 mothers who had children aged 6-24 months used simple random sampling. The independent variable in this study was the giving complementary food (the first age of giving complementary food and the type of giving complementary food) and environmental sanitation (clean water facilities, toilet facilities, garbage facilities). The dependent variable was the incidence of diarrhea. Data obtained from questionnaires and observations then analyzed using the chi-square statistical test. **Result :** There was no correlation between the first age of giving complementary food ($p = 0.395$) and type of giving complementary food ($p = 0.214$) with the incidence of diarrhea. However, there was a significant relationship between clean water facilities ($p = 0.001$), toilet facilities ($p = 0.000$), and garbage facilities ($p = 0.006$) with diarrhea incidence. **Discussion :** Adequate environmental sanitation can prevent the incidence of diarrhea, although giving complementary food is not related to the incidence of diarrhea, but it is very important to provide adequate complementary food to children aged 6-24 months to prevent diarrhea.

Keywords: complementary food, environmental sanitation, diarrhea, children aged 6-24 months.